ANALISA PENTINGNYA MENJAGA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DIPABRIK TAPE SINGKONG WILOPO KABUPATEN DELISERDANG TAHUN 2023

Nurul Rahmah Siregar¹, Abdul Rahim Tarigan², Amelia Apriyuni²

¹Universitas Haji Sumatera Utara

²Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

(Email : sep_yunzai@yahoo.com, 08126319150)

ABSTRAK

Kecelakaan dan penyakit akibat kerja dapat menimbulkan kerugian dari biaya produksi berupa pemborosan terselubung yang dapat mengurangi produktivitas. Tujuan penelitian Meningkatkan pengetahuan serta kesadaran Karyawan dipabrik tape wilopo akan pentingnya menjaga kesehatan dan keselamatan kerja di tempat kerja serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari Mengetahui akibat yang ditimbulkan dari faktor-faktor kecelakaan kerja terhadap karyawan Pabrik Tape. metode yang digunakan untuk kegiatan promosi K3 tentang Pentingnya Menjaga Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dipabrik Tape Singkong Wilopo pada tanggal 01 Desember 2023 adalah metode kualitatif dengan pendekatan ceramah dan tanya jawab. Metode kualitatif dipilih dengan tujuan utama untuk meraih pemahaman yang mendalam mengenai pandangan, pemahaman, dan pengalaman yang dimiliki oleh karyawan terkait dengan Keselamatan dan kesehatan ditempat kerja Berdasarkan hasil pengukuran, pengetahuan karyawan pabrik tape singkong wilopo meningkat dari sebelum dilakukan penyuluhan dan setelah dilakukan penyuluhan mengenai Keselamatan dan kesehatan kerja dipabrik. Penanaman perilaku penggunaan APD bagi para karyawan untuk menjaga keselamatan dan kesehatan dipabrik. Pihak pabrik juga bisa membuat poster tentang K3 ditempat kerja semenarik mungkin lalu ditempel pada dinding lingkungan pabrik, dengan begitu dapat menambah pengetahuan karyawan. Mengadakan kegiatan terkait dengan K3 ditempat kerja yang dibuat semenarik mungkin. Misalnya dengan membuat para karyawan menggunakan APD.

Kata kunci : Apd, K3, Promosi, Pabrik tape

ABSTRACT

Accidents and work-related illnesses can cause losses from production costs in the form of hidden waste which can reduce productivity. The aim of the research is to increase the knowledge and awareness of employees at the Wilopo tape factory regarding the importance of maintaining occupational health and safety in the workplace and to be able to apply it in daily life. To know the consequences of work accident factors for Tape Factory employees. Methods used for K3 promotional activities about the Importance of Maintaining Occupational

Safety and Health (K3) at the Wilopo Cassava Tape Factory on December 1 2023 using a qualitative method with a lecture and question and answer approach. The qualitative method was chosen with the main aim of gaining an in-depth understanding of the views, understanding and experiences of employees related to safety and health in the workplace. Based on the measurement results, the knowledge of the Wilopo cassava tape factory employees increased from before the counseling was carried out and after the counseling was carried out regarding safety and occupational health in factories. Instilling the behavior of using PPE for employees to maintain safety and health in the factory. The factory can also make posters about K3 in the workplace as attractive as possible and then stick them on the walls of the factory environment, thereby increasing employee knowledge. Organize activities related to K3 in the workplace that are made as attractive as possible. For example, by making employees use APD.

Keywords: APD, K3, employees, tape factory

1. PENDAHULUAN

Kecelakaan dan penyakit akibat kerja dapat menimbulkan kerugian dari biaya produksi berupa pemborosan terselubung yang dapat mengurangi produktivitas. Upaya pencegahan kecelakaan di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala, salah satu diantaranya adalah pola pikir yang masih tradisional yang menganggap kecelakaan sebagai suatu musibah, sehingga masyarakat kurang menyadari arti penting dari penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (Ramli, 2010). Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan suatu permasalahan yang banyak menyita perhatian berbagai organisasi saat ini karena mencakup permasalahan segi perikemanusiaan, biaya dan manfaat ekonomi, aspek hukum, pertanggungjawaban serta citra organisasi itu sendiri.

Tape merupakan makanan tradisional hasil fermentasi yang diperoleh dengan cara mengukus bahan mentah, diinokulasikan dengan inokulum, kemudian disimpan atau diperam dalam jangka waktu tertentu pada suhu ruang. Berdasarkan pengelompokan di atas, tape termasuk ke dalam produk fermentasi alkohol serta produk fermentasi campuran. Tape adalah makanan yang dibuat dari fermentasi singkong. Singkong yang diolah menjadi tape adalah singkong yang manis, biasanya berwarna putih atau kuning.

Sebelum melalui proses fermentasi, singkong terlebih dahulu dicuci bersih dan dikukus hingga matang. Setelah itu, singkong ditaburi dengan ragi. Proses fermentasi bisa dilakukan dengan cara membungkus singkong dalam daun pisang atau ditempatkan pada sebuah wadah khusus yang kedap udara selama 2-3 hari. Semakin lama proses fermentasi, maka tekstur singkong akan semakin empuk. Proses fermentasi yang tepat akan menghasilkan tape yang rasanya manis sedikit asam dan beraroma alkohol. Rasa manis tape berasal dari ragi yang memecah karbohidrat dalam singkong menjadi gula sederhana. Inilah yang membuat makanan ini bisa terasa manis, meski tidak diberi gula. Namun, proses fermentasi selama pembuatan

tape singkong disinyalir berpotensi membawa manfaat untuk tubuh. Makanan fermentasi dapat membantu merangsang pertumbuhan berbagai bakteri baik (probiotik) di dalam usus. Meningkatkan pertumbuhan bakteri baik di dalam usus akan memengaruhi kesehatan usus anda secara menyeluruh. Selain melancarkan pencernaan, bakteri baik juga membantu dalam proses penyerapan nutrisi dan meredakan gangguan pencernaan seperti diare, perut bergas (kembung), dan sembelit. Probiotik juga dapat membantu meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan mengurangi risiko sejumlah infeksi, seperti flu. Hampir setiap pekerjaan yang dilakukan memiliki resiko. Baik pekerjaan dalam skala besar atau kecil, dalam perusahaan atau perorangan serta pekerjaan ringan maupun berat. Di lingkungan kerja banyak sekali potensi bahaya yang mengancam keselamatan fisik, mental dan pikiran. Kondisi di lingkungan kerja seperti ini tentu saja merugikan terutama bagi pekerja yang berhadapan langsung dengan gangguan-gangguan di lingkungan kerja tersebut. Gangguan-gangguan tersebut dapat berakibat fatal bagi pekerja. Untuk menguraikannya lebih lanjut tentang "Tape singkong", laporan ini mencoba untuk membahas tentang promosi Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di pabrik Tape singkong yang berada dituntungan

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk kegiatan promosi keselamatan dan kesehatan di tempat kerja tentang Pentingnya Menjaga Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dipabrik Tape Singkong Wilopo pada tanggal 01 Desember 2023 dimulai pukul 14.45-15.45 WIB adalah metode kualitatif dengan pendekatan ceramah dan tanya jawab.

Metode kualitatif dipilih dengan tujuan utama untuk meraih pemahaman yang mendalam mengenai pandangan, pemahaman, dan pengalaman yang dimiliki oleh karyawan terkait dengan Keselamatan dan kesehatan ditempat kerja

Pendekatan ceramah diadopsi sebagai metode utama dalam kegiatan ini, yang bertujuan untuk menyampaikan informasi dasar tentang Menjaga keselamatan dan kesehatan ditempat kerja atau pabrik secara sistematis dan terstruktur. Narasumber yang berkompeten dalam bidang perilaku hidup bersih dan sehat akan menjadi pelaksana ceramah, memastikan bahwa karyawan pabrik tape wilopo yang total keseluruhan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 10 orang yang menerima penjelasan yang akurat dan ilmiah tentang keselamatan dan kesehatan ditempat kerja.

Kegiatan diawali dengan mempersiapkan peralatan yang digunakan dalam proses promosi kesehatan dan keselamatan dipabrik seperti kuesioner dan alat tulis. Kegiatan ini diawali dengan kata sambutan dengan moderator, dan selanjutnya penyampaian materi promosi kesehatan di depan karyawan, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab tentang isi materi yang telah dijelaskan melalui penyuluhan. Metode tanya jawab akan digunakan untuk memfasilitasi interaksi antara narasumber dan peserta. Peserta diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, berbagi pengalaman, atau menyampaikan pandangan pribadi mereka

mengenai topik yang sedang dibahas. Dengan penerapan metode ini, peserta dapat lebih terlibat dalam proses pembelajaran, memperoleh pemahaman yang lebih dalam dan memungkinkan kegiatan ini lebih terfokus pada perspektif kualitatif.

Dengan metode penelitian kualitatif ini, diharapkan promosi kesehatan dan keselamatan kerja dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penerapan perilaku menjagah keselamatan dan kesehatan ditempat kerja. Pendekatan kualitatif akan memungkinkan penyelenggara untuk mendekati topik dengan cara yang lebih holistik dan mendalam sesuai dengan pendekatan penelitian yang berfokus pada makna, pandangan, dan interpretasi peserta. Dalam proses ceramah, penekanan diberikan pada menyampaikan informasi yang akurat dan terpercaya mengenai penerapan menjagah keselamatan dan kesehatan dipabrik tape pada karyawan pabrik tape wilopo. Para pemateri memberikan penjelasan yang berlandaskan pada data ilmiah dan penelitian terkini. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta menerima wawasan yang sah dan dapat dipercaya tentang berbagai aspek keselamatan dan kesehatan ditempat kerja pada karyawan pabrik tape wilopo Tanjung Anom

Peserta aktif berpartisipasi dalam diskusi, mengisi pertanyaan, dan berbagi pengalaman mereka sendiri. Kegiatan penyuluhan ini tidak hanya menyediakan pengetahuan, tetapi juga memberikan ruang bagi peserta untuk berdialog, memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, dan merasa didengar. Bagian penutup dilakukan penilaian untuk mengukur sejauh mana pemahaman karyawan. Para pemateri memberikan pertanyaan mengenai pemahaman mengenai K3 ditempat kerja, Pada akhir proses promosi dilakukan pembagian buah tangan kepada para karyawan pabrik tape wilopo.

3. HASIL PEMBAHASAN PENELITIAN

Persiapan dilakukan dalam dua hal yaitu :

1. Persiapan tim anggota yang ditunjuk dalam bertanggung jawab dalam kegiatan tersebut.
2. Melakukan koordinasi serta informasi pelaksanaan kepada karyawan yang dituju.
3. Mempersiapkan surat menyurat kepada pihak administratif untuk diajukan ke pabrik tape yang akan dituju.
4. Mengadakan diskusi kelompok untuk pembagian tugas tiap personal yang akan dilakukan kepabrik tape yang akan dituju.
5. Pada minggu pertama menganalisis situasi keadaan lingkungan dipabrik yang didampingi oleh pihak yang berwenang. Setelah itu melakukan diskusi/rembuk bersama karyawan dengan pihak pabrik (Pemilik usaha, karyawan pabrik serta perwakilan dari kelompok) untuk menentukan prioritas masalah kesehatan pada pabrik tersebut dengan menggunakan "Metode Bryant" dan "Fishbone".
6. Menyampaikan beberapa hal yang akan dibutuhkan saat dilaksanakannya penyuluhan.
7. Mendiskusikan mengenai kapan berlangsungnya kegiatan penyuluhan akan dilakukan dipabrik tape wilopo tersebut.

Persiapan Lokasi

1. Memilih lokasi tempat kegiatan
2. Persiapan lokasi : dengan melakukan koordinasi dan cek ulang untuk penentuan jam

Pelaksanaan Kegiatan

1. Perjalanan menuju lokasi pabrik tape singkong wilopo memakan waktu kurang lebih 30 menit dari rumah masing-masing, titik kumpul dilokasi pukul 14.00 sampai dipabrik tape pukul 14.45.
2. Kegiatan dilaksanakan tepat di area pabrik pada jam 14.50 WIB diawali dengan pembukaan oleh moderator serta memperkenalkan nama terlebih dahulu kepada para karyawan.
3. Pembagian kuesioner di berikan sebelum materi kegiatan ini disampaikan dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman karyawan terhadap pentingnya menjaga kesehatan dan keselamatan kerja di pabrik.
4. Penyuluhan sesuai dengan tema penyuluhan dilaksanakan dengan memberikan materi. Materi edukasi yang diberikan kepada para karyawan pabrik tape wilopo diantaranya mengenali jenis kecelakaan kerja di tempat kerja, dan memberikan materi mengenai pentingnya menerapkan K3 dilingkungan kerja beserta fungsinya dan juga membahas mengenai permasalahan yang terjadi di tempat kerja yang tidak sehat dan cara mengatasinya. Kegiatan edukasi dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab.
5. Pembagian kuesioner kembali kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui pemahaman tentang menjaga kesehatan dan keselamatan kerja di pabrik setelah mendapatkan pemahaman mengenai materinya, sehingga dapat diketahui pemahaman dari karyawan pabrik tape wilopo tersebut.
6. Terakhir kegiatan dokumentasi dan buah tangan sebagai tanda terima kasih kepada pihak pabrik.

Analisis Situasi Kesehatan

1. Analisis Situasi Pabrik Tape Wilopo

- a. **Tinjauan Kegiatan Pembuatan Tape yang terkait dengan Healthy Safety Environment**
 - a) Pengupasan bahan baku ubi masih manual seperti dikerik dan cincang yang mengakibatkan tingginya resiko kecelakaan seperti tersayat pisau sangat tinggi.
 - b) Pembuangan limbah cair maupun limbah padat yang berasal selama pemrosesan pengupasan dan pencucian ubi dalam pembuatan tape ke area pekerjaan yang mengakibatkan lantai menjadi licin.
 - c) Proses perebusan dilakukan menggunakan gas LPG dan dandang yang besar yang mengakibatkan resiko kebakaran dan terkena dandang yang panas.
 - d) Proses pengayakan yang dilakukan dalam pembuatan tape dengan menggunakan ragi meningkatkan resiko tubuh terkontaminasi
 - e) Kurangnya kesadaran pekerja akan pentingnya pemakaian APD di tempat kerja.
 - f) Tidak adanya alat pemadam kebakaran (APAR)

a. Pemecahan Masalah

- a). Pengupasan Bahan Baku Ubi yang Masih Manual
 - 1) Pekerja menggunakan sarung tangan dan masker untuk mengurangi terjadinya kecelakaan kerja
 - 2) Pemakaian mesin pengupas otomatis untuk mengurangi risiko kecelakaan. Sertakan pelatihan kepada pekerja untuk menggunakan peralatan ini dengan aman.
- b). Pembuangan Limbah Cair dan Padat yang Menyebabkan Lantai Licin
 - 1) Implementasikan sistem pengelolaan limbah yang efisien dengan memasang saluran pembuangan yang tepat
 - 2) Sediakan peralatan pembersih dan lakukan pemeliharaan rutin untuk menghindari tumpahan.
 - 3) Pemakaian sepatu bot dengan alas karet dan bergerigi.
- c). Proses Perebusan Menggunakan Gas LPG dan Dandang Besar
 - 1) Pertimbangkan penggunaan teknologi lebih aman seperti pemanas listrik.
 - 2) Pasang perangkat pengaman dan alarm kebakaran.
 - 3) Berikan pelatihan kepada pekerja untuk tindakan darurat.
- d). Proses Pengayakan Meningkatkan Risiko Kontaminasi Tubuh:
 - 1) Evaluasi proses pengayakan dan pertimbangkan penggunaan peralatan yang lebih tertutup atau metode yang mengurangi kontaminasi.
 - 2) Pastikan pekerja memakai APD seperti sarung tangan dan masker.
- e). Kurangnya Kesadaran Pekerja akan Pemakaian APD
Hal ini bisa ditangani dengan memberikan pendidikan tentang pentingnya penggunaan APD di tempat kerja terhadap para pekerja
- f). Tidak Ada Alat Pemadam Kebakaran (APAR):
 - 1) Segera pasang APAR di lokasi yang strategis.
 - 2) Lakukan pelatihan kepada pekerja tentang penggunaan APAR dan jalur evakuasi darurat.
 - 3) Lakukan pemeliharaan rutin terhadap peralatan pemadam kebakaran.
- g). Penerapan Budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Pabrik Tape.
Budaya K3 yang ada di Indonesia adalah Budaya 5R. Budaya 5R adalah cara/metode untuk mengukur/mengelola/mengorganisir tempat kerja menjadi tempat kerja yang lebih baik secara berkelanjutan. Tujuan Budaya 5R adalah untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas tempat kerja. 5R :
 - 1 Ringkas : Memilah dan memilih barang/bahan yang diperlukan atau tidak diperlukan, barang yang sudah rusak/yang tidak, barang yang sering digunakan/yang tidak dalam

proses kegiatan pembuatan tape.

- 2 Rapi : Menata dan mengatur peralatan/ mesin tahu berdasarkan alur proses pembuatan tahu, menata berdasarkan keseringan penggunaan peralatannya dan menata peralatan/mesin pembuatan tape supaya mudah ditemukan.
- 3 Resik : Membersihkan tempat kerja sesudah kegiatan pembuatan tape selesai, menyediakan sarana dan prasarana kebersihan ditempat kerja, meminimalisir sumber sampah dan kotoran dan memperbaiki/memperbaharui tempat kerja yang usang
- 4 Rawat : Mempertahankan 3 kondisi di atas dari waktu ke waktu
- 5 Rajin : Mendisiplinkan diri untuk melakukan 4 hal diatas.

Evaluasi dan Hasil Kegiatan

Berdasarkan pengamatan dari hasil kegiatan promosi kesehatan dan keselamatan kerja di pabrik. Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat , Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada tanggal 1 Desember 2023 di Pabrik Tape Wilopo Tuntungan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan berjalan dengan tertib dan lancar, baik pada saat tahap persiapan hingga tahap akhir pelaksanaan kegiatan.
2. Seluruh agenda kegiatan yang dijadwalkan telah selesai dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang direncanakan dalam kerangka acuan kegiatan.
3. Seluruh yang terlibat baik dari pihak pabrik dan karyawan sangat
4. kooperatif terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut.
5. Pelaksanaan promosi kesehatan dan keselamatan kerja telah mengikutsertakan mahasiswa sebagai pelaksana
6. secara integratif, sehingga mahasiswa mempunyai gambaran terhadap tuntunan
7. kebutuhan masyarakat sebagai Sarjana Kesehatan Masyarakat yang nantinya akan dijalaninya.
8. Hasil pengukuran kuesioner akan dipaparkan pada tabel.
9. Perlu mendapat perhatian bahwa kegiatan promosi kesehatan dan keselamatan kerja membutuhkan biaya yang besar dan persiapan yang matang, oleh karena itu hendaknya peserta dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
10. Kelompok bekerja dengan sangat baik, namun ada beberapa hal yang masih kurang seperti ketepatan waktu, dan komunikasi yang kurang oleh beberapa anggota. Untuk kegiatan berikutnya hal tersebut dapat diperbaiki.

3.1 Tabel Kuesioner

<u>Pertanyaan</u>	<u>Pilihan</u>	<u>Jawaban Benar</u>
<u>Apa yang dimaksud dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di lingkungan kerja pabrik tape?</u>	a. <u>Mengabaikan terjadinya kebakaran</u> b. <u>Memberitahu orang sekitar jika melihat api dan melakukan evakuasi</u> c. <u>Panik dan tidak menenangkan diri</u> d. <u>Menyelamatkan diri sendiri</u>	<u>C</u>
<u>Apa fungsi dari Alat Pelindung Diri (APD) seperti sarung tangan dan masker pelindung di pabrik tape?</u>	a) <u>Memperindah penampilan pekerja</u> b) <u>Melindungi tangan dari benda tajam dan pernapasan</u> c) <u>Hanya untuk keperluan</u> d) <u>Tidak memerlukan alat pelindung diri</u>	<u>B</u>
<u>Apa yang seharusnya dilakukan oleh pekerja saat terjadi keadaan darurat di pabrik tape?</u>	a) <u>Tetap berada di tempat kerja tanpa bergerak</u> b) <u>Menghubungi teman-teman untuk mengadakan pertemuan darurat</u> c) <u>Mengikuti prosedur evakuasi yang telah ditentukan</u> d) <u>Menyembunyikan diri di tempat yang aman</u>	<u>B</u>
<u>Kapan sebaiknya pekerja menggunakan masker dan sarung tangan pelindung di pabrik tape?</u>	a) <u>Hanya saat istirahat</u> b) <u>Ketika berada di ruang bersih</u> c) <u>Saat terpapar debu dan melakukan pengupasan ubi</u> d) <u>Tidak perlu menggunakan masker dan sarung tangan</u>	<u>C</u>
<u>Kapan sebaiknya pekerja menggunakan masker dan sarung tangan pelindung di pabrik tape?</u>	a) <u>Hanya saat istirahat</u> b) <u>Ketika berada di ruang bersih</u> c) <u>Saat terpapar debu dan melakukan pengupasan ubi</u> d) <u>Tidak perlu menggunakan masker dan sarung tangan</u>	<u>C</u>
<u>Seberapa penting menurut Anda kesehatan dan keselamatan kerja dalam pekerjaan di pabrik tape?</u>	a) <u>Sangat tidak penting</u> b) <u>Tidak penting</u> c) <u>Netral</u> d) <u>Penting</u> e) <u>Sangat penting</u>	<u>E</u>

Apakah Anda bersedia untuk berpartisipasi dalam pelatihan keselamatan tambahan untuk meningkatkan pemahaman Anda tentang risiko dan tindakan pencegahan di lingkungan kerja?	a) <u>Tidak bersedia</u> b) <u>Kurang bersedia</u> c) <u>Netral</u> d) <u>Bersedia</u> e) <u>Sangat bersedia</u>	<u>E</u>
Bagaimana Anda menilai tanggung jawab pribadi Anda terhadap keselamatan di tempat kerja?	a) <u>Sangat rendah</u> b) <u>Rendah</u> c) <u>Netral</u> d) <u>Tinggi</u> e) <u>Sangat tinggi</u>	<u>E</u>
Apakah Anda merasa nyaman melaporkan kondisi atau perilaku berbahaya di tempat kerja kepada atasan atau pihak yang berwenang?	a) <u>Tidak merasa nyaman</u> b) <u>Kurang merasa nyaman</u> c) <u>Netral</u> d) <u>Merasa nyaman</u> e) <u>Sangat merasa nyaman</u>	<u>E</u>
Seberapa sering Anda mengikuti prosedur keselamatan yang telah ditetapkan dalam pekerjaan sehari-hari Anda?	a. <u>Jarang atau tidak pernah</u> b. <u>Kadang-kadang</u> c. <u>Netral</u> d. <u>Sering</u> e. <u>Selalu</u>	<u>E</u>

Berikut hasil dari kuesioner Pre-test dan Post-test yang berisi 10 soal yang di isi oleh 10 karyawan. Pabrik tape wilopo tuntungan.

3.2 Hasil Pre Test dan Post Test

No.	Pertanyaan	Pre Post		Post Test	
		Benar (%)	Salah (%)	Benar (%)	Salah (%)
<u>1</u>	Apa yang dimaksud dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di lingkungan kerja pabrik tape?	<u>60</u>	<u>40</u>	<u>100</u>	<u>0</u>
<u>2</u>	Apa fungsi dari Alat Pelindung Diri (APD) seperti sarung tangan dan masker pelindung di pabrik tape?	<u>80</u>	<u>20</u>	<u>100</u>	<u>0</u>
<u>3</u>	Apa yang seharusnya dilakukan oleh pekerja saat terjadi keadaan darurat di pabrik tape?	<u>90</u>	<u>10</u>	<u>100</u>	<u>0</u>
<u>4</u>	Kapan sebaiknya pekerja menggunakan masker dan sarung tangan pelindung di pabrik tape?	<u>20</u>	<u>80</u>	<u>100</u>	<u>0</u>

<u>5</u>	<u>Kapan sebaiknya pekerja menggunakan masker dan sarung tangan pelindung di pabrik tape?</u>	<u>100</u>	<u>0</u>	<u>100</u>	<u>0</u>
<u>6</u>	<u>Seberapa penting menurut Anda kesehatan dan keselamatan kerja dalam pekerjaan di pabrik tape?</u>	<u>30</u>	<u>70</u>	<u>80</u>	<u>20</u>
<u>7</u>	<u>Apakah Anda bersedia untuk berpartisipasi dalam pelatihan keselamatan tambahan untuk meningkatkan pemahaman Anda tentang risiko dan tindakan pencegahan di lingkungan kerja?</u>	<u>10</u>	<u>90</u>	<u>80</u>	<u>30</u>
<u>8</u>	<u>Bagaimana Anda menilai tanggung jawab pribadi Anda terhadap keselamatan di tempat kerja?</u>	<u>20</u>	<u>80</u>	<u>80</u>	<u>30</u>
<u>9</u>	<u>Apakah Anda merasa nyaman melaporkan kondisi atau perilaku berbahaya di tempat kerja kepada atasan atau pihak yang berwenang?</u>	<u>0</u>	<u>100</u>	<u>40</u>	<u>60</u>
<u>10</u>	<u>Seberapa sering Anda mengikuti prosedur keselamatan yang telah ditetapkan dalam pekerjaan sehari-hari Anda?</u>	<u>0</u>	<u>100</u>	<u>90</u>	<u>10</u>

Berdasarkan hasil pengukuran, pengetahuan karyawan pabrik tape singkong wilopo meningkat dari sebelum dilakukan penyuluhan dan setelah dilakukan penyuluhan.

4.

5. KESIMPULAN

Demikian laporan kegiatan promosi kesehatan ditempat kerja Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Tahun 2023. Kepada seluruh tim dosen, mahasiswa, pihak pabrik dan seluruh civitas Akademi (tata usaha/administrasi) berhubungan dengan prosedur administrasi yang telah bekerja sama dan membantu kegiatan, sejak tahap persiapan hingga selesainya kegiatan diucapkan terima kasih. Khusus kepada pihak Pabrik dan Karyawan diucapkan terima kasih untuk masukan dan sharing ilmu yang bermanfaat, kiranya dapat meningkatkan kapasitas dosen dan mahasiswa. Laporan ini sebagai bentuk Pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan, sekaligus sebagai bahan masukan bagi pimpinan dalam mengambil kebijakan di masa yang akan datang.

6. SARAN

Adapun Saran yang disampaikan dalam penelitian yaitu :

1. Diciptakan kebijakan oleh pabrik melalui peraturan dalam upaya menciptakan K3.
2. Penanaman perilaku penggunaan APD bagi para karyawan untuk menjaga keselamatan dan kesehatan dipabrik.
3. Pihak pabrik juga bisa membuat poster tentang K3 ditempat kerja semenarik mungkin lalu ditempel pada dinding lingkungan pabrik, dengan begitu dapat menambah pengetahuan karyawan.
4. Mengadakan kegiatan terkait dengan K3 ditempat kerja yang dibuat semenarik mungkin. Misalnya dengan membuat para karyawan menggunakan APD.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Islami, R. (2018). Pembuatan ragi tape dan tape. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Agrokompleks*, 2.
- Rikana, H., & Adam, R. (2009). Pembuatan bioethanol dari singkong secara fermentasi menggunakan ragi.